

BAB IV

METODE PENYUSUNAN RENCANA BISNIS

4.1 Metode Analisa Data

Hal yang akan dianalisa dalam metode analisa data ini adalah

- a) Trend industri = dalam trend industri, data yang dibutuhkan antara lain data pertumbuhan produksi & luas area produksi dan data konsumsi gula baik itu di Indonesia dan di Luar Negeri. Kemudian dari data ini, dianalisa lagi lebih lanjut dengan data potensi pasar untuk menentukan apakah terdapat pertumbuhan pasar yang signifikan yang dapat memberikan peluang bisnis bagi pengusaha lokal di Indonesia.
- b) Aturan Perundang-undangan = mengumpulkan undang-undang apa saja yang mengatur pendirian Perusahaan Terbatas berupa pabrik gula beserta perkebunannya dan undang-undang yang berisi tentang kebijakan industri nasional dari pemerintah. Hal ini perlu diteliti untuk melihat sampai sejauh mana pemerintah membukakan peluang untuk para pengusaha bisnis di Indonesia dalam membuka bisnis dan mendirikan pabrik gula terutama untuk gula rafinasi di Indonesia.
- c) Supplier = mencari dan memutuskan supplier tebu, supplier bahan kimia dan supplier penyediaan mesin dan peralatan pabrik yang cocok dengan budget pabrik gula rafinasi.

- d) Potensi Pasar = mengumpulkan data volume & nilai ekspor import dalam negeri & luar negeri, dan menilai hubungan pertambahan kebutuhan konsumsi akan gula dengan pertambahan penduduk dan melihat perkembangan harga eceran gula pasar di Indonesia sebagai dasar perkiraan perkembangan harga eceran gula rafinasi di Indonesia.
- e) Para pesaing bisnis = melihat perkembangan produksi para pesaing dalam Industri Gula Rafinasi di Indonesia.
- f) Informasi perusahaan yang akan menjadi calon investor = menganalisa sasaran calon investor mana yang bisa menjadi penyandang dana untuk pendirian pabrik gula rafinasi.

Cara pengumpulan datanya adalah melalui studi pustaka dan wawancara ke Departemen Perdagangan dan Perindustrian, Departemen Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

4.2 Metode Analisa Operasional Bisnis

Dalam hal ini, perlu diketahui terlebih dahulu tentang bagaimana proses pemanenan tanaman tebu, proses pembuatan gula kasar dan proses pembuatan gula rafinasi agar bisa menentukan proses lay out pabrik gula rafinasi nantinya.

4.3 Analisa Target Penjualan dan Modal Awal Kerja Pabrik Gula Rafinasi

Pada tahap ini, diperlukan suatu penentuan akan seberapa besar target penjualan per tahun selama 5 tahun pertama sejak pendirian pabrik gula rafinasi dan total Modal Kerja Awal Kerja yang terdiri atas biaya pembelian tanah, biaya

pembangunan gedung, dll untuk menjadi dasar perhitungan Laporan Keuangan secara keseluruhan nantinya di BAB VI Rencana Bisnis.

4.4 Proses Penyusunan Rencana Bisnis

Proses penyusunan rencana bisnis ini yakni :

1. Menganalisa SWOT dari data external dan data internal perusahaan calon investor. Datanya didapat dari SWOT potensi trend industri gula di Indonesia dan informasi perusahaan yang akan menjadi calon investor.
2. Penyusunan strategi dan rencana pemasaran. Data yang akan digunakan adalah data trend industri, aturan perundang-undangan, potensi pasar dan para pesaing bisnis.
3. Membuat proyeksi laporan keuangan selama 10 tahun pertama sejak perusahaan didirikan. Data yang digunakan adalah trend industri, supplier dan potensi pasar. Dimana dari data trend industri dan potensi pasar, kemudian diolahlah datanya menjadi perhitungan target penjualan. Kemudian dari data supplier, dihitunglah perkiraan anggaran yang akan keluar untuk pembelian bahan baku dan bahan kemas dalam proses produksi pembuatan gula rafinasi ini. Setelah itu dihitunglah biaya perkiraan anggaran tenaga kerja langsung, perkiraan biaya perjalanan dinas, perkiraan biaya overhead pabrik, perkiraan biaya beban penjualan, dan perkiraan biaya pembelian capital expenditure. Setelah data perkiraan biaya ini didapat, maka mulailah dihitung proyeksi laporan keuangannya

dari laporan rugi laba, laporan arus kas, laporan laba ditahan, dan laporan neraca,

4. Dan analisis kelayakan bisnis pembangunan pabrik gula rafinasi.

4.5 Analisis Kelayakan

Untuk menghitung analisis kelayakan bisnis, maka yang akan digunakan adalah perhitungan target proyek yang terdiri dari:

1. Rencana / Target Penjualan
2. Budget Produksi
3. Budget biaya operasional, dll yang tergabung dalam jumlah perkiraan modal awal untuk pembangunan pabrik gula tersebut.

Dari data diatas kemudian dibuatlah proyeksi laporan keuangan selama 10 tahun pertama dari sejak pembuatan pabrik untkk dihitung nilai ARR, IRR, NPV, PBP, dan PI.

Kemudian dihitunglah nilai sensitivitasnya apabila tingkat bunga sebesar 13.5%, 14.5%, dan 15.5%. Setelah itu, yang terakhir adalah menghitung sensitivitasnya apabila harga bahan baku turun -10%, harga bahan baku 0%, harga bahan baku naik 10%, harga bahan kemasan turun -10%, harga bahan kemas 0% dan harga bahan kemasan naik 10%.